

Aspek LXD	Deskripsi Detail
Judul program	Aktualisasi <i>Service Learning</i> untuk Mencapai <i>SDGs</i> dengan Kemampuan <i>Global Competence</i> untuk Masa Depan yang Lebih Baik
Analisis Kebutuhan	<p>Audiens: Guru FIS</p> <p>Kebutuhan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perlu meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya empati dalam konteks pertanian berkelanjutan sebagai strategi mengurangi <i>Zero Hunger</i> dengan memanfaatkan <i>Global Competence</i> yang dimiliki oleh guru; 2. Penting untuk mengidentifikasi dan memahami tantangan yang ditemui dalam usaha mengeliminasi masalah <i>Zero Hunger</i>; 3. Perlu untuk mengembangkan pemahaman tentang konsekuensi yang ditimbulkan oleh penurunan produksi pertanian, dengan menggunakan <i>Global Competence</i>. <p>Tujuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun pemahaman yang mendalam tentang isu-isu terkait pertanian berkelanjutan, baik dari perspektif lokal maupun global; 2. Mengembangkan <i>Global Competence</i> sehingga guru dapat memahami dan menerapkan konsep pertanian berkelanjutan untuk berkontribusi pada pencapaian <i>Zero Hunger</i>; 3. Mengimplementasikan <i>Service Learning</i> dengan <i>Global Competence</i> yang telah dikuasai, guna mendukung pencapaian <i>SDGs</i> melalui penerapan Teori Konstruktivisme.
Persona Pembelajaran	Guru FIS dari berbagai latar belakang yang ingin mengimplementasikan <i>SDGs</i> dan <i>Global Competence</i> secara praktis. Fokus khusus diberikan pada pengembangan pemahaman mereka melalui pengalaman <i>Service Learning</i> yang kaya, di mana mereka aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman nyata dan interaksi yang bermakna.
Tujuan Pembelajaran	<p>1. Meningkatkan Pemahaman Terhadap <i>SDGs</i>, <i>Global Competence</i>, dan <i>Service Learning</i> dan Teori Konstruktivisme</p> <p>Dengan kemampuan berpikir kritis peserta memperoleh pemahaman tentang <i>SDGs</i>, di mana peserta juga mampu untuk merefleksikan isu-isu lokal maupun global yang sedang berkembang melalui pengalaman-pengalaman nyata yang memiliki keragaman budaya sehingga mampu membangun pengetahuannya sendiri.</p>

	<p>2. Mengembangkan <i>Global Competence</i>: Dengan menggunakan pemikiran kritis, melakukan observasi, berdiskusi, dan membangun komunikasi yang baik dengan komunitas, peserta dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang keberagaman budaya dan meningkatkan <i>Global Competence</i> mereka.</p> <p>3. Evaluasi Program <i>Service Learning</i> Peserta menggunakan kemampuan berpikir kritis untuk melakukan evaluasi program <i>Service Learning</i>, sebagai bentuk aktualisasi pemahaman <i>Global Competence</i> sebagai upaya untuk mencapai SDGs sehingga mampu memberikan dampak yang positif bagi komunitas.</p>
Strategi Pembelajaran	<p>1. Diskusi dan Refleksi Kelompok Deskripsi: Melaksanakan diskusi kelompok untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait dengan SDGs, <i>Global Competence</i>, dan <i>Service Learning</i>. Strategi: Mengajukan pertanyaan kritis yang merangsang diskusi kelompok dan mengeksplorasi pengalaman pribadi sebagai sumber pembelajaran untuk semua anggota kelompok.</p> <p>2. Observasi dan Dokumentasi Deskripsi: mempraktikkan keterampilan observasi dan pengumpulan data tentang fenomena pertanian dalam komunitas. Strategi: Melakukan kunjungan lapangan, mengobservasi isu-isu pertanian dalam masyarakat, dan mengumpulkan dokumentasi sebagai data terhadap masalah yang dihadapi komunitas.</p> <p>3. Seminar Deskripsi: Guru merencanakan dan berkolaborasi dengan komunitas yang diundang sebagai narasumber yang memiliki keahlian dan pemahaman tentang pertanian. Strategi: Peserta diberikan informasi oleh narasumber tentang strategi mengatasi masalah pertanian.</p> <p>4. Evaluasi Bersama Kelompok Deskripsi: Peserta saling memberikan umpan balik tentang rencana dan pelaksanaan program <i>Service Learning</i>. Strategi: Peserta diminta untuk mempresentasikan rencana yang telah mereka buat, dan menerima umpan balik sebagai upaya untuk peningkatan dan penyempurnaan rencana tersebut.</p>

Konten dan Sumber Daya	<p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • SDGs yang meliputi pengertian, pentingnya SDGs, dan menitikberatkan pada beberapa SDGs yang relevan dengan pendidikan dan fenomena yang terjadi dalam masyarakat. • <i>Global Competence</i> yang meliputi pengertian, manfaat, syarat memiliki <i>Global Competence</i> (berpikir kritis, empati, menyampaikan gagasan, dan melakukan aksi nyata). • <i>Service Learning</i> yang meliputi pengertian, dan tujuan <i>Service Learning</i> <p>Informasi pendukung</p> <p>https://www.youtube.com/watch?v=0cGDOSW4W28 https://www.youtube.com/watch?v=B1AOYSWJ8OM https://www.youtube.com/watch?v=MZ6No1mL1QM</p> <p>Materi Pendukung: Termasuk bahan untuk diskusi dan lembar aktivitas yang terkait dengan penyediaan alternatif sumber pangan.</p> <p>Sumber daya: Komandan LC</p>
Prototyping dan Pengujian	<p>Membuat prototype sesi pembelajaran dengan fokus utama pada <i>Service Learning</i> dan mengujinya dengan sekelompok kecil guru, memberikan mereka kesempatan untuk mengalami dan merefleksikan materi dalam konteks <i>Service Learning</i> yang autentik dan memberikan feedback berdasarkan pengalaman praktis mereka.</p>
Evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Feedback Peserta Menggali pemahaman peserta melalui diskusi dan tanya jawab untuk mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap <i>SDGs</i>, <i>Global Competence</i> dan <i>Service Learning</i>. Hal ini dimaksudkan supaya peserta mampu mempraktikkannya dalam kegiatan pembelajaran. 2. Feedback Fasilitator Fasilitator memberikan feedback konstruktif berdasarkan pemahaman peserta. Ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi dan praktik pengajaran. 3. Presentasi Project <i>Service Learning</i> Setelah pelaksanaan <i>Service Learning</i> peserta diminta untuk mempresentasikan hasil kegiatan, tujuan dari kegiatan tersebut, dan dampak yang dihasilkan bagi komunitas.

	<p>4. Review dan Refleksi</p> <p>Peserta diminta untuk membuat evaluasi diri berkaitan dengan pengembangan diri dari hasil belajar dan pengalaman selama mempelajari SDGs, <i>Global Competence</i>, dan <i>Service Learning</i>. Selain itu, peserta juga diminta membuat evaluasi sejauh mana SDGs, <i>Global Competence</i>, dan <i>Service Learning</i> dapat diintegrasikan. Hal ini untuk mengetahui tantangan-tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pembelajaran.</p>
Feedback dan Iterasi	<p>Menghimpun feedback dari semua pihak yang terlibat dalam kegiatan. Hal ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh wawasan tentang peran vital pertanian dalam menjaga kelangsungan hidup manusia; • Mengidentifikasi metode alternatif dalam bertani; • Menggali tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan produksi pangan melalui pertanian berkelanjutan; • Mencari solusi praktis untuk menerapkan konsep pertanian berkelanjutan; • Menciptakan materi diskusi yang mendorong pengembangan metode pertanian alternatif; • mempraktikkan peningkatan produksi pangan secara sederhana sebagai model yang dapat ditiru.
Implementasi	<p>1. Observasi dan Diskusi</p> <p>Peserta melakukan observasi di area pertanian Gondosuli dan berdiskusi di Rumah Seng untuk mengembangkan pemahaman tentang SDGs, <i>Global Competence</i>, dan <i>Service Learning</i>.</p> <p>2. Seminar</p> <p>Mengundang ahli pertanian untuk memperkenalkan konsep pertanian berkelanjutan kepada peserta.</p> <p>3. Pelaksanaan Service Learning</p> <p>Menjalankan proyek <i>Service Learning</i> yang sederhana untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pertanian dalam kelangsungan hidup manusia dan menerapkan praktek pertanian yang bertanggung jawab.</p> <p>4. Refleksi</p> <p>Melakukan diskusi kelompok untuk berbagi pengalaman dan mengevaluasi keefektifan kegiatan <i>Service Learning</i>, dengan tujuan mengembangkan empati, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan <i>Global Competence</i> peserta.</p>

Catatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Peserta memiliki pemahaman yang baik mengenai <i>SDGs</i>, <i>Global Competence</i>, <i>Service Learning</i>, Teori Konstruktivisme, dan pertanian berkelanjutan. ● Peserta mampu menumbuhkan rasa empati terhadap kondisi pertanian di masyarakat khususnya Indonesia ● Peserta mampu membuat perencanaan kegiatan <i>Service Learning</i>. ● Penggunaan teknologi smartphone, dan laptop dan internet untuk mendukung kegiatan belajar. ● Program fleksibel dengan menyesuaikan kondisi lapangan dan cuaca ● Peserta mampu membangun komunikasi dengan komunitas yang memiliki perbedaan budaya.
----------------	---